

BAB I

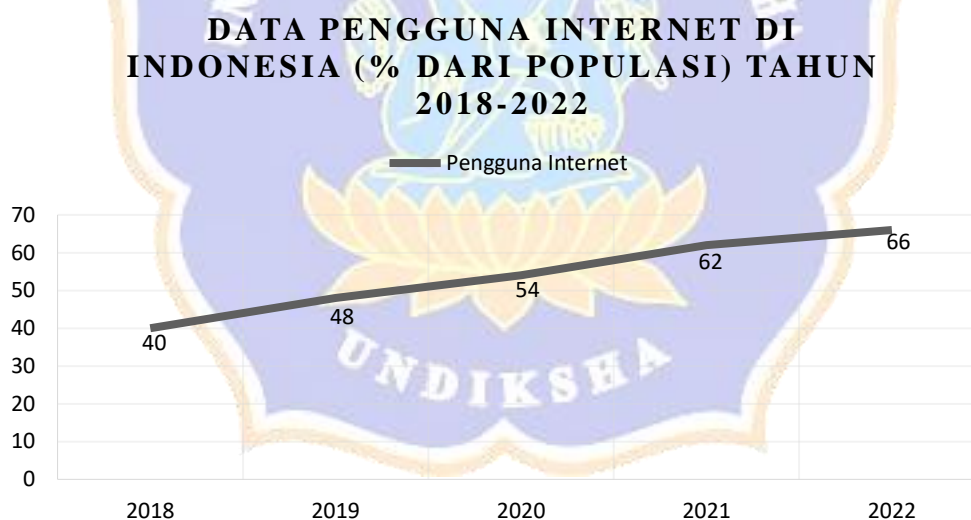
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini, perkembangan teknologi terjadi dengan sangat cepat teknologi telah menunjukkan perannya dalam kehidupan manusia. Dengan adanya teknologi, banyak aspek kehidupan manusia yang bisa dilakukan dengan lebih mudah, baik aspek sosial, ekonomi, politik, dan berbagai aspek lainnya. Selain itu, teknologi juga dapat memudahkan manusia dalam mengakses informasi. Seseorang tidak akan ketinggalan informasi apapun ketika ia menggunakan teknologi. Oleh karena itu, teknologi disebut sebagai simbol kemajuan karena siapa pun yang memiliki akses terhadap teknologi akan mengalami kemajuan baik dalam satu arah maupun berbagai arah (Mantik & Achmad, 2021).

Dinamika perubahan sosial terjadi seiring dengan perkembangan teknologi, perubahan sosial mendorong masyarakat untuk melakukan adaptasi terhadap kebiasaan baru. Kemajuan industri di suatu tempat membuat nilai dan norma dalam masyarakat mengalami perubahan. Perubahan sosial diartikan sebagai perubahan yang berkaitan dengan unsur-unsur fisik dan nilai-nilai yang mengakibatkan terjadinya dinamika dalam masyarakat (Rustam Irkinovich, 2022). Perubahan yang terjadi ini contohnya adalah dengan mengikuti perkembangan teknologi digital, seseorang dapat menggunakan layanan yang dibutuhkannya dengan lebih cepat, dapat menghemat banyak uang dengan membeli produk yang dibutuhkannya dengan harga murah melalui internet. Selain itu, masih banyak kemudahan lainnya yang didapat manusia dari penggunaan produk teknologi.

Secara umum, setiap bisnis baik jasa, perdagangan, maupun manufaktur memiliki tujuan yang sama yaitu memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan tersebut dinilai dari kemampuan suatu usaha untuk memperoleh laba. Jika suatu usaha menghasilkan laba yang tinggi maka kinerja keuangan dari usaha tersebut tergolong baik. Jika sebaliknya, ketika usaha menghasilkan laba yang rendah maka kinerja keuangan tergolong kurang baik. Analisis kinerja bagi suatu usaha sangat penting agar sumber daya yang ada pada suatu usaha dapat digunakan secara optimal. Kinerja keuangan suatu perusahaan diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan melihat keuntungan yang diperoleh perusahaan yang terdiri dari beberapa indikator pengukuran, salah satunya adalah dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) (Akmalia & Pambudi, 2020).



Gambar 1. 1
Data Penggunaan Internet di Indonesia Tahun 2018-2022
(Sumber: International Telecommunication Union)

Perkembangan teknologi yang semakin cepat, menyebabkan teknologi menjadi kebutuhan masyarakat saat ini. (Ahffha & Pradana, 2022) menyatakan bahwa, salah satu bentuk penggunaan teknologi adalah pada bidang informasi dan telekomunikasi. Teknologi pada bidang ini membutuhkan akses internet dalam penggunaannya. Berdasarkan data jumlah pengguna internet di Indonesia dapat diketahui bahwa sejak tahun 2018 – 2022 jumlah pengguna teknologi di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Posisi tertinggi adalah pada tahun 2022, dimana, lebih dari setengah penduduk Indonesia merupakan pengguna internet. Secara tidak langsung, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi juga mengalami peningkatan yang tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.



Gambar 1. 2
 Indeks Harga Saham Perusahaan Teknologi Tahun 2021-2023
 (Sumber: TradingView)

Meskipun memiliki peningkatan jumlah pengguna yang cukup tinggi, namun kinerja perusahaan pada sektor teknologi mengalami fluktuasi pada tahun 2021 – 2023. Kinerja keuangan ini ditunjukkan oleh harga saham dari perusahaan yang berada pada sektor teknologi. Kinerja keuangan dapat dihitung menggunakan

rasio profitabilitas dengan melihat keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan yang terdiri dari beberapa indikator pengukuran, salah satunya adalah *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan data yang disajikan dapat diketahui bahwa pada awal tahun 2021 harga saham berada pada angka 2.145,1123. Selanjutnya pada bulan Juni, harga saham mengalami peningkatan yang sangat tajam. Berdasarkan (Suryahadi, 2022) kenaikan ini terjadi karena sifat sektor teknologi dan digital merupakan bisnis yang relevan di masa pandemi Covid-19. Hal ini menyebabkan emiten *digital platform, fintech*, penyedia jasa penyimpanan, dan penyedia jaringan mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini berbanding terbalik dengan harga saham pada bulan Agustus 2021 yang perlahan-lahan mengalami penurunan sampai dengan tahun 2023. (Damayanti, 2022) menyatakan bahwa penurunan ini disebabkan karena saham teknologi adalah saham yang mengandalkan pertumbuhan jangka panjang, sejak bulan Agustus perusahaan mulai mengalami kerugian pasca pandemi COVID-19. Berdasarkan data, informasi dan pengamatan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa rendahnya kinerja perusahaan pada sektor teknologi yang ditunjukkan oleh fluktuasi harga saham disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah struktur modal, perputaran kas, perputaran persediaan, dan pertumbuhan penjualan.

Kinerja suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modal, karena struktur modal merupakan baik buruknya struktur modal perusahaan dapat memberikan efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan tersebut. (Rinofah et al., 2021) menyatakan bahwa struktur modal merupakan hasil atau akibat dari keputusan yang diambil oleh suatu perusahaan, dimana inti dari keputusan tersebut adalah pemilihan penggunaan utang atau ekuitas untuk mendanai aktivitas

perusahaan. Keputusan struktur modal yang efektif dapat menurunkan biaya modal yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Pengelolaan struktur modal yang efektif dan efisien serta produktif dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tersebut (Sukmayanti & Triaryati, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh (Wiyono et al., 2022) memperoleh hasil bahwa variabel struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian tersebut juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rinofah et al., 2021). Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari et al., 2020) memperoleh hasil berbeda yaitu struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Selain struktur modal, perputaran kas juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kas merupakan salah satu aktiva yang dapat digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan karena kas merupakan aktiva yang paling likuid. Cadangan kas harus dimiliki oleh perusahaan, karena dengan adanya cadangan kas perusahaan mampu untuk berspekulasi, berjaga-jaga, untuk kegiatan operasional yaitu dalam hal bertransaksi dan untuk melakukan pembayaran hutang jangka pendek maupun untuk melakukan pembayaran atas biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dengan siklus perputaran kas yang cepat, maka kegiatan operasional perusahaan akan lebih cepat beroperasi kembali karena tersedianya kas yang mencukupi. Perputaran kas yang tinggi membuktikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan juga tinggi, hal ini menandakan bahwa perusahaan akan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dari usaha tersebut (Akmalia & Pambudi, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh (Akmalia & Pambudi, 2020) memperoleh hasil bahwa variabel perputaran kas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Faudy & Rahmawati, 2018) yang menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nuravika & Almadany, 2018) memperoleh hasil bahwa perputaran kas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Selain struktur modal dan perputaran kas, variabel perputaran persediaan juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. (Faudy & Rahmawati, 2018) menyatakan bahwa persediaan merupakan aktiva yang selalu dalam keadaan berputar, dimana secara terus menerus mengalami perubahan. Perputaran persediaan memiliki peran dalam mengetahui tingkat efektivitas suatu perusahaan mengelola persediaan yang dimilikinya dalam satu periode tertentu. Jika persediaan barang terlalu kecil, maka kegiatan operasi perusahaan akan tertunda atau perusahaan akan beroperasi pada kapasitas rendah. Namun, jika perusahaan mempunyai persediaan barang yang terlalu banyak tetapi pengelolaannya kurang efektif, maka tingkat perputaran persediaan akan rendah sehingga akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, untuk mencapai tingkat perputaran persediaan yang tepat, maka perusahaan harus membuat perencanaan dan pengawasan persediaan yang baik. Untuk memelihara persediaan dibutuhkan adanya kebijakan persediaan di perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan investasi persediaan. Kebijakan persediaan dapat mempengaruhi keuntungan yang harus diperoleh oleh suatu usaha. Ketika suatu usaha melakukan kesalahan dalam melakukan kebijakan

persediaan, maka hal tersebut akan membuat keuntungan usaha tersebut mengalami penurunan. Jika suatu usaha memiliki persediaan yang terlalu besar berakibat pada bertambahnya biaya persediaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Akmalia & Pambudi, 2020) memperoleh hasil bahwa variabel perputaran persediaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian oleh (Akmalia & Pambudi, 2020) juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Faudy & Rahmawati, 2018), dimana perputaran persediaan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas. Tetapi, penelitian yang dilakukan oleh (Wiyono et al., 2022) memperoleh hasil bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Tidak hanya struktur modal, perputaran kas dan perputaran persediaan saja yang menjadi faktor pengaruh tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan. Pertumbuhan penjualan juga menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan. Menurut (Yuliani, 2021), pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) mencerminkan penerapan keberhasilan investasi perusahaan pada periode yang lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi untuk pertumbuhan perusahaan dimasa depan. Pertumbuhan penjualan menunjukkan adanya perubahan tingkat penjualan dalam penjualan pada periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya. Jika pertumbuhan penjualan suatu perusahaan meningkat, maka perusahaan tersebut akan lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Suatu perusahaan dapat mengetahui tingkat penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan melalui pertumbuhan penjualan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fransisca & Widjaja, 2019) memperoleh hasil bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Namun, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muhharomi et al., 2021) bertolak belakang dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fransisca & Widjaja, 2019), dimana pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Struktur modal, perputaran kas, perputaran persediaan, dan pertumbuhan penjualan menjadi faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. Berdasarkan *gap* penelitian serta latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang mengangkat judul **“Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah yang muncul sebagai berikut:

- 1.2.1 Indeks harga saham perusahaan sektor teknologi yang mengalami fluktuasi pada tahun 2021-2023.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemaparan terkait dengan permasalahan di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas yaitu Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kinerja

Keuangan pada Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya maka yang menjadi masalah pokok di dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1.4.1 Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan sektor

teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?

1.4.2 Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan sektor

teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?

1.4.3 Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas

perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?

1.4.4 Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas

perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1.5.1 Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas

perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

1.5.2 Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

1.5.3 Untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

1.5.4 Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang akuntansi bagi mahasiswa ataupun pihak terkait. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk bahan penelitian sejenis dan dapat memperkuat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya:

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman penulis mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan.

Selain itu, pelaksanaan penelitian ini dapat menerapkan teori-teori yang didapatkan di perkuliahan ke dalam praktek akuntansi.

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan pada sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

3) Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil dari penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan bacaan ilmiah di perpustakaan dan juga dapat dipakai sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian selanjutnya dengan masalah sejenis.

4) Bagi Masyarakat atau Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan masyarakat atau pembaca mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap kinerja keuangan.

